

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Teknologi Akuntansi Digital, Literasi Keuangan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Akuntansi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,300 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin optimal pemanfaatan teknologi akuntansi digital dalam pengelolaan keuangan usaha, maka semakin meningkat pula Kinerja Keuangan UMKM.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,247 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Artinya, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, terutama dalam memahami, merencanakan, dan mengelola keuangan usaha, maka semakin baik pula Kinerja Keuangan UMKM.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,015 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dan nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$. Artinya, semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam hal pengetahuan, keterampilan, penggunaan teknologi, penyelesaian masalah, dan pengambilan keputusan, maka semakin baik pula Kinerja Keuangan UMKM.
4. Teknologi Akuntansi Digital, Literasi Keuangan, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $8,810 > F_{tabel}$ sebesar 2,72 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, penerapan teknologi akuntansi digital yang baik, didukung oleh literasi keuangan dan kompetensi SDM yang baik secara bersama-sama dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Bengkulu.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi akuntansi digital dalam pengelolaan keuangan usaha, meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, serta terus mengembangkan

kompetensi dan keterampilan yang dimiliki agar mampu meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing usah

b. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan, pendampingan, dan edukasi mengenai penggunaan teknologi digital, pengelolaan keuangan, serta pengembangan kompetensi SDM bagi pelaku UMKM sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja usaha.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti inklusi keuangan, inovasi usaha, orientasi kewirausahaan, atau akses permodalan, serta memperluas wilayah dan jumlah sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.